

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Unit Analisis, Populasi, dan Sampel

1. Unit Analisis

Objek penelitian menjadi fokus utama penelitian dan menjadi tujuan penelitian untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan yang terjadi. Kemudian observasi tersebut akan dipelajari, dianalisis, dan kemudian ditarik kesimpulan untuk mendapat jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

Dalam penelitian ini, sasaran dari penelitian ini adalah kinerja keuangan dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen, *good corporate governance* (GCG) sebagai variabel moderasi, dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen pada industry manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020. Penelitian ini berbasis pengujian hipotesis.

Pengujian yang dilakukan pada penelitian ini berdasarkan data sekunder dengan metode kuantitatif. Data kemudian akan diolah untuk memperoleh informasi yang dapat dijadikan kerangka jawaban bagi hipotesis.

2. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007). Menurut (Siyoto & Sodik, 2015) Populasi yaitu wilayah generalisasi terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2020 sebanyak 193 perusahaan. Data diambil secara langsung di www.idx.co.id.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015). Pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. (Sugiyono, 2007) menyatakan bahwa *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Salah satu bentuknya adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020 yang menerbitkan laporan tahunan (*Annual Report*) setiap tahun berturut-turut.
- 2) Memiliki periode laporan keuangan yang berakhir 31 Desember dan menggunakan rupiah sebagai mata uang pelaporan keuangan.
- 3) Perusahaan tidak mengalami kerugian selama tahun pengamatan berjalan.
- 4) Perusahaan manufaktur yang memiliki data mengenai kepemilikan institusional.

Tabel 3.1.

Rekapitulasi Perusahaan Manufaktur

Keterangan	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).	193
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan tahun 2019-2020.	(58)
Perusahaan yang tidak menggunakan satuan nilai rupiah dalam laporan keuangan.	(26)
Perusahaan yang mengalami kerugian dalam tahun penelitian.	(37)
Perusahaan yang tidak memiliki data mengenai kepemilikan institusional	(22)
Jumlah Sampel	50

Sumber : Data diolah

Berdasarkan kriteria-kriteria di atas maka didapatkan sampel sejumlah 50 perusahaan manufaktur dengan dua tahun berjalan dalam penelitian ini. Maka didapatkan sampel sebanyak 50 perusahaan manufaktur.

3.2. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data dan Sumber Data

Menurut (Sugiyono, 2015) data penelitian dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder, sumber data primer diperoleh langsung kepada peneliti, dan sumber sekunder tidak secara langsung misalnya melalui orang lain atau dokumen atau situs web.

Pada penelitian ini penulis menggunakan sumber data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan manufaktur tahun 2019-2020 yang didapatkan dari situs online resmi BEI yaitu www.idx.co.id. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini data sekunder digunakan untuk meneliti variabel kinerja keuangan (X_1), ukuran perusahaan (X_2), GCG (Z), dan nilai perusahaan (Y).

2. Prosedur Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data merupakan langkah memperoleh data. Adapun metode perolehan data dan informasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Pada tahap ini penulis mencari informasi sebanyak-banyaknya dengan membaca, meneliti, dan menelaah buku, jurnal, makalah dan dokumen sebelumnya yang berkaitan dengan masalah tersebut, sebagai landasan teori dan acuan dalam pengolahan data.

2) Riset Internet

Penulis berupaya memperoleh berbagai data dan informasi lain dari situs-situs web yang terkait penelitian.

3.3. Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel dependen yang diteliti dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan PBV yang diukur dengan membandingkan harga saham dengan nilai buku saham. Untuk mencari nilai buku saham adalah dengan membandingkan modal dengan jumlah saham biasa yang beredar.

PBV dihitung dengan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

2. Variabel Independen

Variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan dan ukuran perusahaan. Kinerja keuangan diukur dengan ROE. Rasio profitabilitas merupakan salah satu rasio yang biasa digunakan dalam menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan dibandingkan dengan rasio lainnya. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba operasinya secara keseluruhan.

ROE dihitung dengan rumus :

$$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity}} .$$

Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma total asset. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka akan berdampak pada banyaknya investor yang

menaruh minat dan perhatian pada perusahaan tersebut (Wulandari dan Wiksuana, 2017).

Ukuran/*Size* diukur dengan rumus :

$$SIZE = Ln(Total Asset)$$

3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan implementasi atau penerapan GCG dalam perusahaan dengan menggunakan kepemilikan institusi sebagai indikator.

Kepemilikan Institusional (INST) dihitung dengan rumus:

Kepemilikan Institusional

$$INST = \frac{Jumlah\ Saham\ Yang\ Dimiliki\ Institusional}{Total\ Keseluruhan\ Saham} \times 100\%$$

3.4. Teknik Analisis

(Sugiyono, 2015) mengungkapkan bahwa teknik analisis data adalah proses pengolahan data dari responden atau sumber lainnya antara lain mengelompokkan data, membuat tabulasi data, menyajikan data, melakukan uji perhitungan statistik untuk memperoleh hasil statistik, dan melakukan analisa untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah diajukan.

Langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang diperoleh setelah data memenuhi persyaratan peneliti. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program analisis data statistik dan ekonometri tingkat lanjut yaitu *Eviews*. Penggunaan aplikasi ini dilakukan karena dapat mempermudah dan mengurangi resiko kekeliruan dalam proses kalkulasi data penelitian, sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang tepat dan reliabel.

Eviews dapat dipergunakan sebagai alat bantu analisis untuk membantu proses analisis jalur yang merupakan perluasan dari analisis regresi berganda dengan menyajikan hasil pengaruh langsung, pengaruh tak langsung dan total pengaruh akibat dari hubungan satu arah antar variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel moderasi pada hasil regresi.

Metode analisis utama yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah uji analisis jalur. Langkah-langkah untuk menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Analisis Statistik Deskriptif

(Sudaryana, 2017) dalam bukunya menyatakan bahwa analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang dikumpulkan dengan tujuan memberikan penjelasan tentang variabel-variabel yang akan diteliti.

Analisis rasio dilakukan untuk mengetahui nilai X (Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan), variabel Z (*Good Corporate Governance*), dan variabel Y (Nilai Perusahaan). Untuk mengetahui nilai minimum, maksimum, dan rata-rata dapat dilakukan dengan menentukan kategori evaluasi perubahan pada setiap rata-rata variabel penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan untuk membuat tabel tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Menghitung indikator yang sudah ditentukan peneliti.
- 2) Menghitung nilai rata-rata dan standar deviasi masing-masing hasil data variabel.
- 3) Menentukan nilai minimum dan nilai maksimum hasil data penelitian.
- 4) Menarik kesimpulan.

Analisis deskriptif berdasarkan variabel-variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

a. Kinerja Keuangan

Kriteria penilaian atas Kinerja Keuangan memerlukan tabulasi data terlebih dahulu yang dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

1. Mengunduh laporan tahunan dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2020.
2. Menentukan nilai ROE dengan membagi laba bersih dengan ekuitas.
3. Menghitung nilai rata-rata dan standar deviasi.
4. Menentukan nilai minimum dan nilai maksimum.
5. Menarik kesimpulan.

b. Ukuran Perusahaan

Kriteria penilaian atas Ukuran Perusahaan memerlukan tabulasi data terlebih dahulu yang dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

1. Mengunduh laporan tahunan dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2020.
2. Menghitung ukuran/*size* perusahaan menggunakan rumus $\ln(\text{Total Asset})$.
3. Menghitung nilai rata-rata dan standar deviasi.
4. Menentukan nilai minimum dan nilai maksimum.
5. Menarik kesimpulan.

c. *Good Corporate Governance*

Untuk menentukan kriteria penilaian *Good Corporate Governance* dengan proksi kepemilikan institusi, maka dibuat terlebih dahulu tabulasi datanya dengan perhitungan sebagai berikut:

1. Mengunduh laporan tahunan dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2020.

2. Melakukan perhitungan INST untuk masing-masing perusahaan dengan rumus membagi jumlah saham yang dimiliki oleh institusi dengan total keseluruhan saham dikali 100%.
3. Menghitung nilai rata-rata dan standar deviasi.
4. Menentukan nilai minimum dan nilai maksimum.
5. Menarik kesimpulan.

d. Nilai Perusahaan

Kriteria penilaian atas Nilai Perusahaan memerlukan tabulasi data terlebih dahulu yang dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

1. Mengunduh laporan tahunan dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2020.
2. Menghitung nilai perusahaan menggunakan rumus PBV yaitu dengan membagi harga per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham.
3. Menghitung nilai rata-rata dan standar deviasi.
4. Menentukan nilai minimum dan nilai maksimum.
5. Menarik kesimpulan.

2. Uji Persyaratan Analisis

Dalam analisis jalur terdapat asumsi-asumsi yang harus dipenuhi sehingga model regresi tidak memberikan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*), yang digunakan antara lain uji normalitas dan uji linearitas.

1) Uji Normalitas

(Purnomo, 2019) menyatakan bahwa untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak terlebih dahulu perlu dilakukan uji normalitas data. Oleh karena itu, untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dapat

menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Perumusan hipotesis yang digunakan dalam uji normalitas sebagai berikut :

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data berdistribusi tidak normal

Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat angka signifikansi dengan ketentuan:

- a. Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisa grafik (*normal probability*), yaitu sebagai berikut :

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal, dan mengikuti arah diagonal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Linearitas

Uji persyaratan yang dilakukan selanjutnya yaitu uji linieritas. (Sugiyono, 2015) menyatakan bahwa uji linearitas dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Model regresi yang baik memiliki hubungan linear. Uji linearitas akan dilakukan dengan bantuan program *Eviews*. Pengujiannya menggunakan uji Ramsey Reset Test dengan kriteria jika p value yang ditunjukkan pada kolom probability baris F-statistics $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa variabel bebas linear dengan variabel terikat.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik merupakan analisis yang dilakukan untuk menilai dan mengetahui apakah di dalam sebuah model regresi linear terdapat masalah-masalah asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan :

1) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah suatu keadaan dimana satu atau lebih variabel bebas terdapat korelasi dengan variabel bebas lainnya atau suatu variabel bebas merupakan fungsi linier dari variabel bebas lainnya. Tujuan dilakukannya uji multikolinieritas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mendeteksi multikolinearitas, salah satunya yaitu menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Apabila nilai VIF lebih besar dari 10, maka ada korelasi yang tinggi diantara variabel bebas atau dapat dikatakan terjadi Multikolinier. Jika VIF kurang dari 10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinier.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2005). Jika varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat pada gambar grafik *scatter plot*. Apabila ada pola-pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola teratur, maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Tentu saja model regresi yang terbaik adalah regresi yang bebas autokorelasi. Pada prosedur pendeteksian masalah autokorelasi dapat digunakan besar Durbin – Waston. (Santoso, 2014) untuk menghitung nilai Durbin – Waston digunakan rumus:

$$D - W = \frac{\sum(et - et - 1)}{\sum_t^2 e}$$

Kriteria uji yang dilakukan adalah bandingkan nilai D – W dengan nilai d dari Tabel Durbin-Watson, Jika Durbin Watson sebesar <1 dan >3 maka tidak terjadi autokorelasi.

4. Analisis Koefisien Regresi

Menurut (Sugiyono, 2015), analisis regresi adalah teknik untuk membangun persamaan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan kausalitas antara variabel independen dan variabel dependen melalui nilai ramalan atau dugaannya.

1) Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda dilakukan jika jumlah variabel independennya minimal dua (Sugiyono, 2007).

2) *Moderated Regression Analysis* (MRA) atau analisis regresi moderasi merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear di mana dalam persamaan regresinya mengandung unsur moderasi (Haryono, 2017).

Bentuk analisis regresi moderasi (MRA) :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \beta_4 X_1 *Z + \beta_5 X_2 *Z + \epsilon$$

Di mana :

- a = Konstanta
- β = Koefisien
- Y = variable terikat
- X_1 = variable bebas pertama
- X_2 = variable bebas kedua
- Z = variable moderasi
- ε = Nilai residu

Dalam analisis regresi moderasi ini, PBV adalah proksi dari nilai perusahaan sebagai variabel dependen, sementara itu ROE merupakan proksi dari kinerja keuangan (X_1) dan *size* (X_2) merupakan indikator dari ukuran perusahaan sebagai variabel independent. INST merupakan variabel moderasi yang digunakan. ROE*INST merupakan interaksi antara ROE dengan INST, dan SIZE*INST adalah interaksi antara Size dengan INST.

3) Analisis Koefisien Korelasi (R)

Analisis korelasi ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan korelasi kedua variabel. Teknik statistik yang digunakan adalah *Pearson Correlation Product Moment* (Sugiyono, 2015). Menurut (Sugiyono, 2015) rumusnya ialah sebagai berikut :

Koefisien Korelasi Berganda:

$$r_{y \cdot x_1 \cdot x_2} = \sqrt{\frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2(ryx_1) \cdot (ryx_2) \cdot (rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi Pearson

X_1 = Kinerja Keuangan

X_2 = Ukuran Perusahaan

ryx_1 = Koefisien korelasi sederhana X_1 dengan Y

ryx_2 = Koefisien korelasi sederhana antara X_2 dengan Y

rx_1x_2 = Koefisien korelasi sederhana antara X_1 dengan X_2

Y = Nilai Perusahaan

n = Banyak sampel yang diteliti

Apabila hasil (-) berarti terdapat hubungan negatif

Apabila hasil (+) berarti terdapat hubungan positif

Interpretasi dari nilai koefisien korelasi adalah:

- a. Bila $r = -1$ maka korelasi antar kedua variabel sangat lemah dan mempunyai hubungan yang berlawanan.
- b. Bila $r = +1$ atau mendekati $+1$, maka hubungan antar kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang searah.

5. Uji Hipotesis

1) Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi masing-masing variabel secara parsial. Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

1. Nilai $\text{prob} < 0.05$, maka H_0 ditolak. Artinya variabel X_1 dan X_2 berpengaruh terhadap Y .
2. Nilai $\text{prob} > 0.05$, maka H_0 diterima. Artinya variabel X_1 dan X_2 tidak berpengaruh terhadap Y .

Hipotesis penelitiannya sebagai berikut :

1. $H_0: \beta_1 \neq 0$ Kinerja Keuangan (X_1) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y)
2. $H_0: \beta_2 \neq 0$ Ukuran Perusahaan (X_2) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y).
3. $H_0: \beta_3 \neq 0$ Good Corporate Governance (Z) memoderasi pengaruh Kinerja Keuangan (X_1) terhadap Nilai Perusahaan (Y).
4. $H_0: \beta_4 \neq 0$ Good Corporate Governance (Z) memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (Y).

2) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan. Uji F hitung dapat ditemukan dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{(n - k - 1)}}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

N = jumlah data

K = Jumlah variabel independen

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu:

- 1) $F_{hitung} \leq F_{kritis}$, jadi H_0 diterima.
 - 2) $F_{hitung} > F_{kritis}$, jadi H_0 ditolak.
- 3) Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi menunjukkan persentase seluruh variabel independen yang secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

(Sugiyono, 2015) mengungkapkan bahwa koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R² = Koefisien korelasi yang dikuadratkan

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- 1) Jika KD mendekati nol berarti pengaruh independen terhadap variabel dependen lemah, atau dengan kata lain nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

- 2) Jika KD mendekati nilai 1 berarti variabel independen mempunyai pengaruh yang besar terhadap variabel dependen.